

KONTRIBUSI *KECERDASAN EMOSIONAL (EQ)*, *KECERDASAN INTELEKTUAL (IQ)* DAN *KECERDASAN ADVERSITAS (AQ)* TERHADAP HASIL BELAJAR PEKERJAAN DASAR TEKNIK OTOMOTIF SISWA KELAS X TEKNIK OTOMOTIF SMK NEGERI 1 LAHAT

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelara Magister Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan**

**Oleh:
RUSLAN
NIM: 15138111**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

ABSTRACT

Ruslan, 2018. Contribution of Emotional Intelligence (EQ), Intellectual Intelligence (IQ) and Adversity Intelligence (AQ) to Student Learning Outcomes of Basic Automotive Engineering of Xth class Students at SMK N 1 Lahat.

This research were motivated by the low of learning result of basic work of automotive technique of Xth class students at SMK N 1 Lahat. The low learning outcomes of students are thought to be influenced by emotional intelligence, intellectual intelligence and adversity intelligence. The purpose of this study were to know and express: 1) the contribution of emotional intelligence (EQ) to learning outcomes, 2) the contribution of intellectual intelligence contribute to learning outcomes, 3) the contribution of adversity intelligence (AQ) to learning outcomes and 4) the contribution of emotional intelligence, intellectual acumen and adversity intelligence on learning outcomes.

This type of research were quantitative ex post facto. The population of this study are all students of Xth class automotive engineering at SMK N 1 Lahat. The population is 159 students. Samples were taken using Cluster Sampling technique, the sample of this study were 114 students. The research instrument used questionnaire with Likert scale model. Technique of data analisys used were multiple linear regression test.

The results showed that: 1) emotional intelligence contribute to the learning outcomes of Xth class students at SMK N 1 Lahat of 16.3%. 2) intelectual intelligence contribute to the learning outcomes of students of Xth class at SMK N 1 Lahat by 11.5%. 3) adversiti intelligence contribute to the learning outcomes of Xth class students at SMK N 1 Lahat by 17.7%. 4) emotyonal intelligence, intellectual acumen and adversity intelligence contribute to the learning outcomes of Xth class students at SMK N 1 Lahat by 31.2%.

Keyword: Emotional Intelligence, Intellectual Intelligence, Adversity Intelligence Student Learning Results.

ABSTRAK

Ruslan, 2018. Kontribusi Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Kecerdasan Adversitas (AQ) terhadap Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Siswa Kelas X di SMK N 1 Lahat. Tesis Pascasarjana Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi masih rendahnya hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif siswa kelas X di SMK N 1 Lahat. Rendahnya hasil belajar siswa diduga dipengaruhi oleh faktor kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan kecerdasan adversitas. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan mengungkapkan: 1) kontribusi kecerdasan emosional (EQ) terhadap hasil belajar, 2) kontribusi kecerdasan intelektual berkontribusi terhadap hasil belajar, 3) kontribusi kecerdasan adversitas (AQ) terhadap hasil belajar dan 4) kontribusi kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan kecerdasan adversitas terhadap hasil belajar.

Jenis penelitian adalah kuantitatif *expost facto*. Populasi penelitian ini adalah semua siswa teknik otomotif kelas X di SMK N 1 Lahat. Populasi penelitian berjumlah 159 siswa. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *Cluster Sampling*, sampel penelitian ini berjumlah 114 orang siswa. Instrumen penelitian menggunakan angket dengan model skala likert. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kecerdasan emosional berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK N 1 Lahat sebesar 16,3%. 2) kecerdasan intelektual berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK N 1 Lahat sebesar 11,5%. 3) kecerdasan adversitas berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK N 1 Lahat sebesar 17,7%. 4) kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan kecerdasan adversitas berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK N 1 Lahat sebesar 31,2%.

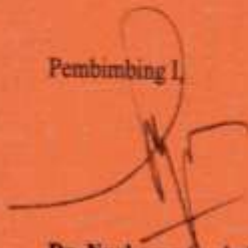
Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Adversitas Hasil Belajar Siswa.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Ruslan
NIM : 15138111
Program Studi : Magiste. (S2) PTK

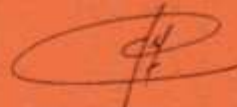
MENYETUJUI

Pembimbing I,



Dr. Nurhasan Syah, M.Pd.
NIP. 19601105 198603 1 001

Pembimbing II,



Dr. Refdihal, M.T.
NIP. 19590918 198510 1 001

PENGESAHAN

Dekan,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

Ketua Pascasarjana FT,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.
NIP. 19520822 197710 1 001

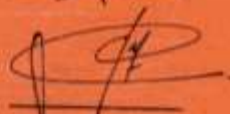
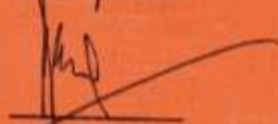
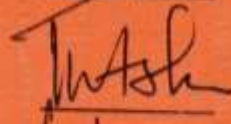
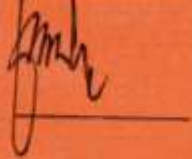
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

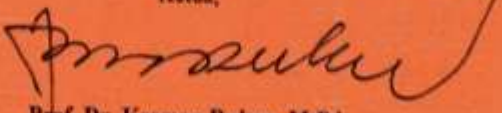
Mahasiswa : Ruslan
NIM : 15138111

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 27 Juli 2018

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Nurhasan Syah, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Refdinal, M.T.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Julius Jama, M.Ed.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Waskito, M.T.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Azwar Ibra, M.Pd.</u> (Anggota)	

Padang, 27 Juli 2018
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua,


Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.
NIP. 19550921 198303 1 004

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "**Kontribusi Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Interlektual (IQ) dan Kecerdasan Adversitas (AQ) terhadap Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Siswa Kelas X di SMKN 1 Lahat**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 27 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



Ruslan
NIM. 15138111

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Dalam penelitian ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Nurhasan Syah, M.Pd. selaku pembimbing I dan Dr. Refdinal, M.T. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan dukungan dalam penulisan tesis ini dapat diselesaikan.
2. Prof. Dr. Jalius Jama, M.Ed, Dr. Waskito, M.T, dan Dr. Azwar Inra, M.Pd. selaku kontributor yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan tesis ini.
3. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed, selaku Ketua Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd. selaku Ketua Program Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Sekolah dan Majelis Guru SMK N 1 Lahat yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Kabupaten Lahat.
7. Keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan wawasan ke depan.

Padang, 27 Juli 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	9
1. Hasil Belajar	9
2. Kecerdasan Emosional	12
3. Kecerdasan Intelegensi	17
4. Kecerdasan Adversity	19
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis	24
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	25

C. Definisi Operasional	26
D. Instrumen Penelitian	27
E. Uji Coba Instrumen.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	32
1. Hasil Belajar.....	32
2. Kecerdasan Emosional.....	33
3. Kecerdasan Intelektual	34
4. Kecerdasan Adversitas	36
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	37
1. Data Sumber dari Sampel yang diperoleh Secara Acak	37
2. Uji Normalitas.....	37
3. Uji Indepedensi Variabel Bebas.....	38
4. Uji Linearitas.....	39
C. Pengujian Hipotesis	40
1. Hipotesis Pertama	40
2. Hipotesis Kedua.....	42
3. Hipotesis Ketiga.....	43
4. Hipotesis Keempat.....	45
D. Pembahasan	47
E. Keterbasan Penelitian	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	54
B. Implikasi.....	54
C. Saran.....	55
DAFTAR RUJUKAN.....	56
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas X. TO Genap 2016/2017	2
3.1. Jumlah Siswa Kelas X TO di SMK N 1 Lahat	25
3.2. Jumlah Sampel Penelitian di SMK N 1 Lahat	26
3.3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	27
3.4. Hasil Uji Coba Validitas	28
3.5. Rekapitulasi Reliabilitas Variabel Penelitian	29
3.6. Rentang Kategori Ketercapaian Variabel	30
4.1. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Siswa (Y)	32
4.2. Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Emosional (X_1)	33
4.3. TPR Untuk Setiap Indikator Kecerdasan Emosional	34
4.4. Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Intelektual (X_2)	35
4.5. TPR Untuk Setiap Indikator Kecerdasan Intelektual	35
4.6. Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Adversitas (X_3)	36
4.7. TPR Untuk Setiap Indikator Kecerdasan Adversitas	37
4.8. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	38
4.9. Rangkuman Analisis Kemandirian Antar Variabel	38
4.10. Uji Linearitas Variabel X_1 terhadap Variabel Y	39
4.11. Uji Linearitas Variabel X_2 terhadap Variabel Y	39
4.12. Uji Linearitas Variabel X_3 terhadap Variabel Y	40
4.13. Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel X_1 terhadap Variabel Y	40
4.14. Hasil Analisis Regresi Variabel X_1 terhadap Variabel Y	41
4.15. Hasil Uji Koefisien Regresi Variabel X_1 terhadap Variabel Y	41
4.16. Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel X_2 terhadap Variabel Y	42
4.17. Hasil Analisis Regresi Variabel X_2 terhadap Variabel Y	42
4.18. Hasil Uji Koefisien Regresi Variabel X_2 terhadap Variabel Y	43
4.19. Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel X_3 terhadap Variabel Y	43
4.20. Hasil Analisis Regresi Variabel X_3 terhadap Variabel Y	44
4.21. Hasil Uji Koefisien Regresi Variabel X_3 terhadap Variabel Y	44
4.22. Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap Variabel Y	45

4.23. Hasil Analisis Regresi Variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap Variabel Y.....	46
4.24. Hasil Uji Koefisien Regresi Variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap Variabel Y	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Konseptual.....	24
4.1. Histogram Hasil Belajar Siswa (Y).....	32
4.2. Histogram Kecerdasan Emosional (X_1).....	33
4.3. Histogram Kecerdasan Intelektual (X_2).....	35
4.4. Histogram Kecerdasan Adversitas (X_3).....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba	60
2. Tabulasi Data Angket Uji Coba Penelitian.....	72
3. Uji Reliabilitas dan Uji Validitas.....	75
4. Angket Penelitian.....	80
5. Tabulasi Data Angket Penelitian.....	94
6. Deskripsi Data.....	102
7. Pengujian Persyaratan Analisis.....	106
8. Pengujian Hipotesis	107
9. Dokumentasi Penelitian	109
10. Surat-surat Izin Penelitian.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting untuk kehidupan manusia dalam berbangsa dan bernegara, karena pendidikan adalah wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Masyarakat Indonesia sedang menghadapi masalah pendidikan, terutama berkaitan dengan mutu pendidikan. Hal ini sesuai dengan rumusan dalam PP No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) bab 2 pasal 3:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan berfungsi mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab. Dalam meningkatkan mutu pendidikan dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten, yaitu manusia yang menguasai bidang ilmu, teknologi, *skill* serta mempunyai kedisiplinan dan berwawasan luas. Hal ini tidak terlepas dari peranan bidang pendidikan, sebab pendidikan berperan penting mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Tujuan proses belajar mengajar di SMK N 1 Lahat adalah agar semua siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Keberhasilan belajar siswa diketahui dari penguasaan materi yang dipelajarinya dengan perolehan nilai siswa dalam mata pelajaran yang bersangkutan. Bila siswa mendapatkan nilai yang baik, maka bisa dikatakan siswa tersebut mempunyai hasil belajar yang baik pula. Hasil belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuh.

Berdasarkan data di SMK N 1 Lahat, hasil belajar kelas X masih belum optimal pada perolehan nilai ujian semester untuk mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif siswa kelas X. Nilai-nilai mid siswa tersebut masih ada yang belum tuntas atau masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Adapun data ketuntasan dari nilai-nilai ujian Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif siswa sebagai berikut:

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas X. TO Genap 2016/2017

No.	Kelas	Nilai Rata-rata Ulangan Harian	
		UH 1	UH II
1.	X TO1	70,00	68,00
2.	X TO 2	71,00	70,00
3	X.TO 3	68,00	70,56
4	X. TO 4	70,21	67,23
5	X. TO 5	65,44	63,38

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 1 Lahat

Tabel 1.1 menunjukan nilai ulangan semester aspek kognitif siswa masih dibawah KKM yang telah ditetapkan oleh MGMP.Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswakelas X. TO masih tergolong rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Faktor tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa, ada juga yang berasal dari luar diri siswa. Menurut Bimo (2004:151), hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor yaitu: kesehatan fisik, kelelahan, motivasi, minat, konsentrasi, *natural curoiosity, self confidence, self dicipline*, intelegensi, ingatan, tempat, peralatan belajar, suasana, waktu belajar dan pergaulan. Faktor-faktor di atas diduga tingkat intelegensi (kecerdasan emosional) dan interaksi sosial merupakan faktor paling mempengaruhi hasil belajar.

Proses belajar di sekolah bersifat kompleks dan menyeluruh. Sebagian besar berpendapat bahwa untuk meraih hasil belajar yang maksimal, orang harus memiliki kecerdasan intelegensi yang tinggi. intelegensi sebagai bekal yang memudahkan siswa untuk belajar dan akan menghasilkan hasil belajar yang maksimal. *Intelligence Qoutient* yaitu sekor dari sebuah alat tes kecerdasan, sedangkan IQ memberikan indikasi mengenai kecerdasan individu dan tidak menjelaskan kecerdasan individu secara menyeluruh. Binet dalam Winkel (1996:529) hakikat intelegensi adalah kemampuan dalam menetapkan dan

mempertahankan tujuan dengan melakukan penyesuaian untuk mencapai tujuan dan menilai diri sendiri secara objektif dan kritis.

Kenyataan di sekolah sering ditemukan siswa yang tidak dapat meraih hasil belajar yang setara dengan kemampuan intelegensinya. Sebagian siswa mempunyai kemampuan intelegensi yang tinggi tetapi memperoleh hasil belajar relatif rendah, disamping itu ada sebagian siswa yang memiliki intelegensi yang rendah memperoleh hasil belajar yang tinggi. Hal ini berarti tingkat intelegensi bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, Hal ini disebabkan karena banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Adapun faktor diduga yang pertama mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kecerdasan emosional. Goleman (2000:44) menyebutkan bahwa kecerdasan memberikan kontribusi 20% terhadap kesuksesan seseorang sedangkan 80% lagi dipengaruhi oleh faktor kekuatan kecerdasan emosional yakni kemampuan seseorang memotivasi diri sendiri, mengatasi freustasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati, berempati dan kemampuan bekerja sama. Selama proses belajar sangat diperlukan dan berfungsi dengan baik jika partisipasi penghayatan emosional terhadap mata pelajaran yang disampaikan di sekolah, IQ dan EQ ini saling berkaitan dan saling melengkapi sehingga merupakan kunci dari keberhasilan belajar siswa (Goleman, 2000:42).

Goleman (2000:42) mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi, dan menunda kepuasan serta mengatur keadaan jiwa. Dengan kecerdasan emosional tersebut seseorang dapat menempatkan emosinya pada porsi yang tepat, memilah kepuasan, dan mengatur suasana hati.

Orang yang memiliki kecerdasan akademik tinggi, cenderung gelisah yang tidak beralasan, terlalu kritis, rewel, cenderung menarik diri, terkesan dingin dan cenderung sulit mengekspresikan kekesalan dan kemarahannya secara tepat. Tetapi jika kecerdasan emosional rendah, maka orang-orang ini akan mudah menjadi sumber masalah. Apabila seseorang memiliki IQ tinggi namun taraf kecerdasan emosional rendah, maka cenderung mudah frustasi,

tidak mudah percaya kepada orang lain, tidak peka dengan kondisi lingkungan dan cenderung putus asa bila mengalami stres sehingga mengakibatkan hasil belajar yang kurang baik.

Survei awal yang dilakukan di SMK N 1 Lahat, masih ada siswa kurang mengenali diri, siswa kurang bisa mengendalikan emosinya dengan baik, dimana terkadang terjadi perselisihan antar siswa, padahal bukan karena masalah yang besar, siswa pintar memacu semangat sendiri untuk mencapai prestasi, mereka kurang peduli dengan temannya yang masih kesulitan, disini terlihat kurangnya kesetiakawanan siswa yang pintar dan kurangnya motivasi pada diri siswa yang kurang pintar dan juga terlihat pada hubungan yang kurang baik diantara siswa, dimana masih ada siswa yang kurang peduli dengan teman-temannya yang mendapat kesulitan.

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kecerdasan intelegensi. Sudah sejak lama kecerdasan inteligensi atau yang sering disebut juga dengan *Intelligence Quotient* (IQ) dinilai sebagai faktor utama keberhasilan seseorang, termasuk keberhasilan siswa dalam menempuh pendidikan di sekolah. Slameto (2010:56) mengungkapkan bahwa kemajuan belajar siswa dipengaruhi tingkat intelegensi. Siswa yang memiliki tingkat intelegensi yang tinggi lebih berhasil dibandingkan dengan siswa yang memiliki intelegensi rendah.

Robin dan Jugge (2011) menyebutkan bahwa terdapat tujuh dimensi kecepatan intelektual antara lain: kecerdasan angka, pemahaman verbal, kecepatan persepsi, penalaran induktif, penalaran deduktif, visualisasi spasial dan daya ingin. Untuk menganalisis, berpikir dan menentukan hubungan sebab akibat, berpikir abstrak, menggunakan bahasa, serta memvisualisasikan dan memahami merupakan bagian dari kecerdasan intelektual otak.

Adapun faktor ketiga yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kecerdasan adversitas (*adversity quotient*). Kecerdasan yang merupakan faktor intern mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan seorang siswa dalam belajar. Tidak hanya kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional, namun kecerdasan adversitas (*Adversity Quotient*) diduga juga sangat

berpengaruh terhadap prestasi belajar seorang siswa. Tidak semua orang kemudian mampu menarik manfaat kapasitas IQ dan EQ, dan AQ akan menentukan kesuksesan seseorang dalam menghadapi kesulitan serta kemampuannya untuk mengatasi kesulitan tersebut.

Kehidupan seorang siswa berlangsung dinamis dan diwarnai, tekanan, tuntutan dan tantangan, baik hal tersebut dari segi proses belajar mengajar maupun kehidupan secara umum. Dengan IQ dan EQ yang tinggi (cerdas dan pandai bergaul) seseorang mungkin dapat tetap bertahan dan juga berprestasi. Namun bagaimana ketika menghadapi masalah, misalnya kegagalan dalam menjalani proses belajar, tidak mendapatkan nilai sesuai dengan yang diinginkan, terlalu lelah dalam menjalani rutinitas belajar, tidak dapat membagi waktu belajar dengan keterlibatannya dalam organisasi siswa, ataupun permasalahan yang lebih dramatis seperti persoalan dalam keluarga seseorang meninggal dunia dan perceraian orang tua. Tidak semua individu dapat bertahan dan mengembangkan kemampuan dirinya kembali dengan permasalahan tersebut. Kematangan dalam mengelola kesulitan menjadi sangat penting bagi siswa dalam menjalani proses belajar, karena siswa yang memiliki masalah akan lebih mudah mengalami kesulitan dalam belajar dan juga bergaul dengan orang lain.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik meneliti **”Kontribusi Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Kecerdasan Adversitas (AQ) terhadap Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Siswa Kelas X di SMK N 1 Lahat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dibawah rata-rata KKM dalam mata diklat Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Kelas X TO di SMK Negeri 1 Lahat.
2. Sebagian siswa kurang mampu dalam mengelola kecerdasan emosionalnya dengan baik, sehingga mudah frustrasi dan cepat putus asa.

3. Sebagian siswa yang memiliki kecerdasan intelegensi tinggi, tetapi memperoleh hasil belajar yang rendah.
4. Sebagian siswa belum mampu menentukan kesuksesan dalam menghadapi kesulitan dalam belajar.
5. Masih ada siswa yang kurang mampu membagi waktu belajar dengan keterlibatan dalam organisasi sekolah.
6. Kurang kepedulian siswa terhadap sesama teman yang menghadapi kesulitan belajar.

C. Pembatasan Masalah

Masalah dibatasi pada kontribusi kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan adversitas (AQ) terhadap hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif siswa kelas X di SMK N 1 Lahat.

D. Perumusan Masalah

Adapun rumusan permasalahan dalam penelitian ini yakni:

1. Apakah dapat kecerdasan emosional (EQ) berkontribusi terhadap hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Siswa Kelas X di SMK N 1 Lahat?
2. Apakah dapat kecerdasan intelektual (IQ) berkontribusi terhadap hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Siswa Kelas X di SMK N 1 Lahat?
3. Apakah dapat kecerdasan adversitas (AQ) berkontribusi terhadap hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Siswa Kelas X di SMK N 1 Lahat?
4. Apakah dapat kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan adversitas (AQ) berkontribusi terhadap hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Siswa Kelas X di SMK N 1 Lahat?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan mengungkapkan:

1. Kontribusi kecerdasan emosional (EQ) terhadap hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Siswa Kelas X di SMK N 1 Lahat.

2. Kontribusi kecerdasan intelektual berkontribusi terhadap hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Siswa Kelas X di SMK N 1 Lahat.
3. Kontribusi kecerdasan adversitas (AQ) terhadap hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Siswa Kelas X di SMK N 1 Lahat.
4. Kontribusi kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan kecerdasan adversitas terhadap hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Siswa Kelas X di SMK N 1 Lahat.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan tentang hubungan antara *Emotional Quotient* (EQ), *Intelligence Quotient* (IQ) dan *Adversity Quotient* (AQ) dengan prestasi belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai rujukan untuk tindakan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.
- 2) Memberikan pengamalan sebagai bekal menjadi pendidik dalam menerapkan *Emotional Quotient* (EQ), *Intelligence Quotient* (IQ) dan *Adversity Quotient* (AQ) yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 3) Sebagai sumber inspirasi dalam mengembangkan penelitian baru yang relevan.

b. Bagi Guru

Menjadi bahan pertimbangan dalam menggunakan kemampuan berperilaku siswa khususnya dalam peningkatan prestasi belajar.

c. Bagi Siswa

- 1) Dapat memaksimalkan kemampuan *Emotional Quotient* (EQ), *Intelligence Quotient* (IQ) dan *Adversity Quotient* (AQ) siswa dalam belajar di kelas.

- 2) Menambah tingkat pemahaman siswa terhadap mata diklat Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif.

d. Bagi Lembaga

- 1) Digunakan untuk menentukan kebijakan terkait upaya peningkatan prestasi akademik siswa SMK Negeri 1 Lahat pada khususnya dan kualitas pendidikan
- 2) Sebagai acuan peneliti lain dengan kemampuan yang berbeda dapat memberikan pandangan tentang teknik pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada BAB IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional berkontribusi terhadap hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif siswa kelas X di SMK N 1 Lahat sebesar 16,3%. Hal ini berarti bahwa peningkatan kecerdasan emosional siswa, maka akan berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
2. Kecerdasan intelektual berkontribusi terhadap hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif siswa kelas X di SMK N 1 Lahat sebesar 11,5%. Hal ini berarti bahwa peningkatan kecerdasan intelegensi siswa, maka akan berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
3. Kecerdasan adversitas berkontribusi terhadap hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif siswa kelas X di SMK N 1 Lahat sebesar 17,7%. Hal ini berarti bahwa peningkatan kecerdasan adversitas siswa, maka akan berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
4. Kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan kecerdasan adversitas berkontribusi terhadap hasil belajar siswa Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif siswa kelas X di SMK N 1 Lahat sebesar 31,2%.

B. Implikasi

Penelitian ini adalah penelitian yang berdasarkan kecerdasan emosional, intelegensi, dan adversitas yang bersifat awal tapi bukan bersifat baku dalam pemecahan masalah yang dihadapi sebagai suatu solusi dalam pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi pendidik antara lain:

1. Siswa mampu mengatasi masalah yang dihadapi, mengambil keputusan tepat, menyelesaikan masalah dengan baik, dan berpikir jernih.

2. Diadakan pelatihan bagi pendidik bagaimana meningkatkan kecerdasan *Emosional, Intelegensi dan Adversitas*.

C. Saran

Beberapa saran sebagai rekomendasi bagi siswa Kelas X di SMK N 1 Lahat agar dapat meningkatkan hasil belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa dapat meningkatkan kecerdasan emosional kecerdasan intelektual dan kecerdasan adversitas terhadap hasil belajar dilakukan pengenalan emosi dengan baik dan dimotivasi sehingga munculnya kepedulian dan menjalin hubungan baik dengan orang lain, bersikap fleksible, dapat menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, adanya rasa untuk tidak membuat orang lain rugi dan mampu menghadapi dan melewati rasa sakit dan lain-lain yang dapat menunjang kegiatan belajarnya.
2. Guru SMK Negeri 1 Lahat sebaiknya berupaya untuk menumbuhkan dan meningkatkan kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan kecerdasan adversitas siswa dan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih kondusif di dalam kelas, sehingga membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.
3. SMK Negeri 1 Lahat hendaknya dilakukan psikotest pada siswa saat awal tahun ajaran baru agar guru dapat mengetahui dari dini tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa baik intelektual maupun emosional.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad Rifa'i dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Agus Efendi. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Agus Suprijono. 2010. *Cooperative Learning, Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Amstrong, T. 2002. *Seven Kinds of Smart*. Terjemah T. Hermaya. Jakarta: Gramedia.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bimo Walgito. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Andi.
- Cooper, Robert K. Dan Ayman Sawaf. 2009. *EQ Excutive*, terjemahan Alex Tri Kanjono. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Depdikbud. 2000. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI.
- Dita Agustin Damayanti. 2016. Pengaruh Kecerdasan Intelektual Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMK Negeri 1 Gending Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*. Volume 10 No 3 (2016) 329-336. ISSN (Print): 1858-4985.
- Dwijayanti Pangestu. 2009. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi. Jakarta. *Skripsi*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Dwi Sunar. 2010. *Edisi Lengkap Tes IQ, EQ, dan SQ*, Cetakan Pertama, Penerbit: Flash Books. Jogjakarta.
- Goleman, Daniel. 2000. *Kecerdasan Emosional*. Terjemahan Hermaya. Jakarta: Kaifa.
- _____. 2015. *Kecerdasan Emosional; Mengapa EL Lebih Penting Dari pada IQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.